

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Obyek studi dalam penelitian ini sebagaimana dirumuskan dalam masalah penelitian adalah penelitian dalam area Ilmu Administrasi Pendidikan. Pendekatan metode berpikir melalui kerangka pikiran digunakan dalam penelitian ini yaitu pemikiran deduktif atau *Deducto hypothetico*. Fenomena yang diteliti, ditelaah dalam kerangka teoritik untuk menetapkan asumsi-asumsi sebagai landasan deduksi dalam perumusan hipotesis penelitian dan kemudian diuji secara empirik.

Penelitian ini menggunakan desain *Explanatory survey* dengan pengolahan data melalui analisis korelasi yaitu dengan melihat besarnya pengaruh dari suatu variabel penyebab ke variabel akibat (Sitepu, 1994;13). Dengan desain ini, diharapkan dapat mengukur kontribusi efektivitas manajemen sebagai variabel penyebab terhadap kinerja guru Madrasah 'Aliyah Negeri (MAN) di Kabupaten Bandung sebagai variabel akibat.

B. Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian yang perlu dijelaskan secara operasional dalam penelitian ini adalah :

- a. Efektivitas Manajemen pada dasarnya menunjukkan pada suatu ukuran tingkat kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan hasil yang diharapkan dari suatu proses manajemen yang diarahkan ke arah pencapaian tujuan organisasi.

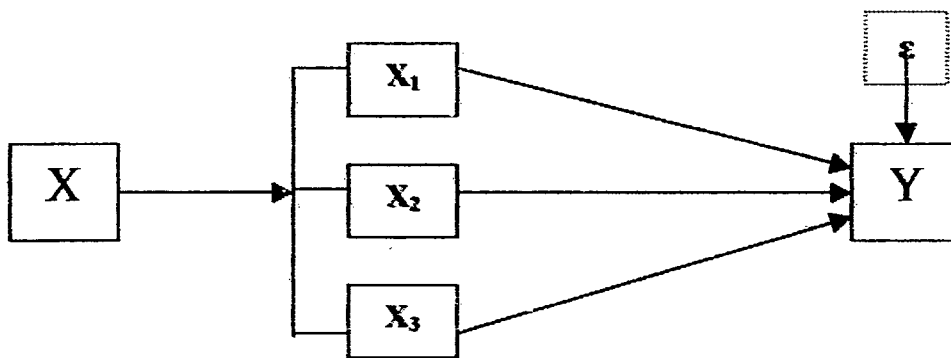
Dimensinya adalah :

1. Perencanaan,
 2. Pelaksanaan, dan
 3. Pengawasan.
- b. Kinerja Guru adalah prestasi, atau perilaku kerja sebagai hasil dari suatu rangkaian proses pelaksanaan kerja yang sistematis dan prosedural sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya yang diperlihatkan oleh guru dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran.

Dimensinya adalah :

1. Kemampuan professional,
2. Kemampuan sosial, dan
3. Kemampuan personal.

Hipotesis secara konseptual diterjemahkan ke dalam diagram seperti pada gambar 3.1. berikut :



Gambar 3.1. : Variabel Penelitian

Keterangan: X : Manajemen
 X1 : Perencanaan
 X2 : Pelaksanaan
 X3 : Pengawasan
 Y : Kinerja Guru

Selanjutnya, deskripsi operasionalisasi variabel, secara rinci dapat disajikan pada tabel

3.1. berikut ini :

Tabel 3.1. : Dimensi dan Indikator dari Variabel Penelitian

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPSI INDIKATOR
Manajemen MAN (X)	1. Perencanaan	A. Program kerja	1. Menyusun program kegiatan sekolah yang mendukung tujuan pendidikan 2. Program kegiatan dirinci dalam rentang waktu tertentu 3. Program disusun dengan bahasa sederhana agar mudah dimengerti oleh semua pihak
		B. Kerjasama	4. Penyusunan program kegiatan dilakukan bersama-sama antara kepala sekolah, guru dan pegawai tata usaha 5. Kepala sekolah, guru dan tata usaha mengadakan rapat periodik pada awal atau akhir semester
		C. Implementasi	6. Program sekolah dituangkan dalam bentuk program kerja yang dapat diukur dan direalisasikan 7. Perencanaan program sekolah dievaluasi
	2. Pelaksanaan	A. Deskripsi kerja	8. Tugas diidentifikasi secara jelas sesuai tanggung jawab kerjanya 9. Membuat kesepakatan antara semua personal dalam menyusun tugas 10. Tugas kerja disusun dengan bahasa yang mudah dipahami
		B. Fasilitas	11. Kepala sekolah, guru dan pegawai tata usaha memeriksa kebersihan lingkungan sekolah 12. Mendapatkan fasilitas sarana dalam menunjang kerja personal
		C. Kompetensi	13. Tugas kerja sesuai dengan latar belakang pendidikan 14. Pembagian kerja personal sesuai dengan kompetensi yang dipersyaratkan
		D. Kepemimpinan	15. Kepala sekolah memberikan arahan dalam melaksanakan tugas 16. Kepala sekolah memberikan pujian / teguran terhadap kinerja personal 17. Kepala sekolah memberikan solusi yang bijak dalam memecahkan masalah
		E. Personality	18. Kepala sekolah, guru dan pegawai TU disiplin dalam menjalankan tugasnya 19. Seluruh personal diberikan kesempatan mengembangkan kreativitasnya
		F. Kesejahteraan	20. Gaji (honor) diberikan tepat waktu 21. Kenyamanan pangkat dan gaji berkala dilayani sesuai keperluan personal
	3. Pengawasan	A. Disiplin	22. Program kerja dilaksanakan tepat waktu 23. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditetapkan
		B. Layanan	24. Tersedia daftar hadir bagi guru dan pegawai TU sesuai peruntukannya 25. Kepala sekolah mengevaluasi kehadiran personal
		C. Pembinaan	26. Kepala sekolah menjalankan tugas pengawasan terhadap kerja personal 27. Pengawas sekolah mengontrol pelaksanaan program dalam bentuk pembinaan KBM 28. Pengawasan oleh Karwil Depog dan Kandepog dilaksanakan secara periodik
	Kinerja Guru MAN (Y)	A. Kompetensi profesional	1. Bidang studi yang diajarkan sesuai latar belakang pendidikan yang dimiliki 2. Menguasai materi pengajaran yang diajarkan 3. Mengaitkan materi pokok dengan bidang lain 4. Menyampaikan materi sesuai dengan rencana (satpel) 5. Melakukan variasi metode dalam PRM 6. Mengorganisasikan kelas 7. Melakukan tindakan preventif terhadap gangguan dalam KBM 8. Membuat atau menggunakan alat peraga pengajaran 9. Melaksanakan remedial 10. Melaksanakan evaluasi pada akhir pokok bahasan 11. Menganalisa hasil evaluasi siswa 12. Membuat satpel untuk setiap materi bahasan 13. Mengajukan pertanyaan kepada siswa saat terjadi KBM 14. Menjawab pertanyaan siswa
		B. Kompetensi personal	15. Memperlakukan siswa secara adil 16. Mampu mengendalikan emosi 17. Berperilaku tidak berlebihan 18. Berpakaian rapi dan bersih 19. Disiplin ketika masuk dan keluar kelas 20. Terbuka menerima saran atau kritikan
		C. Kompetensi sosial	21. Mengenal karakteristik siswa 22. Mengenal nama-nama siswa saat KBM di kelas 23. Memberikan masukan atau saran kepada sekolah mengenai program 24. Berinteraksi secara intens dengan guru lain 25. Berdialog dengan guru dan kepala sekolah mengenai pengembangan sekolah

C. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

1. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian (Arikunto, 1993 : 116). Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi unit analisisnya adalah Madrasah 'Aliyah Negeri (MAN) di lingkungan Departemen Agama Kantor Kabupaten Bandung.

2. Populasi

Populasi menurut Singarimbun (1989 : 155) adalah "jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga." Sesuai dengan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik dan pengajar yang ada di Madrasah 'Aliyah Negeri (MAN) di lingkungan Departemen Agama Kantor Kabupaten Bandung yang berjumlah 87 orang, yang dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Data Keadaan Guru Pada Tiga MAN di Kab. Bandung

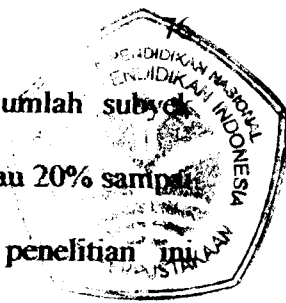
NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH	GURU TETAP	GURU HONORER	JUMLAH GURU SELURUHNYA
1	MAN Cililin	Jl. Radio Dalam Cililin	30	11	41
2	MAN Majalaya	Jl. Sastra Solokanjeruk	20	7	27
3	MAN Ciparay	Jl. Komp Bumikarya Cihulang-Ciparay	14	5	19
		JUMLAH	64	23	87

Sumber: Mapenda Departemen Agama Kab. Bandung, Tahun 2004

3. Sampel

Dalam penelitian ini digunakan teknik penarikan sampel dengan menggunakan teknik *Sampling* jenuh yang disebut juga sebagai sampel sensus (Sugiyono, 2003 : 96) yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

penelitian. Sedangkan Arikunto (1996 : 115) mengatakan apabila jumlah subjek penelitian lebih dari 100, maka dapat diambil sampel sebesar 10-15% atau 20% sampai 25%, namun karena populasinya kurang dari 100, maka dalam penelitian ini menggunakan sample total atau disebut juga dengan penelitian populasi.



Tabel 3.3
Keadaan Populasi Penelitian

No.	Responden	Populasi
1	MAN Cililin	41
2	MAN Majalaya	27
3	MAN Ciparay	19
	Jumlah	87

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan, yaitu dengan mempelajari buku-buku literatur, peraturan perundang-undangan dan dokumen-dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
2. Studi lapangan, yaitu secara langsung ke lapangan guna mendapatkan data-data primer melalui :
 - a. Observasi dengan melakukan pengamatan, secara langsung terhadap gejala dan perilaku obyek penelitian.
 - b. Penyebaran kuesioner, yaitu dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang bersifat tertutup, dimana setiap pertanyaan sudah

disediakan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan empiris.

- c. Wawancara, dilakukan kepada responden yang dianggap mampu memberikan keterangan tambahan yang diperlukan dalam penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah pengaruh efektivitas manajemen terhadap kinerja guru MAN di Kabupaten Bandung pada awal Tahun Pelajaran 2004/2005. Oleh karena itu yang menjadi sumber utama dalam memperoleh data untuk pengukuran atas variabel penelitian yang telah ditetapkan adalah kuesioner yang pelaksanaannya dilakukan secara langsung terhadap responden yang memenuhi persyaratan sebagai obyek penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan definisi operasional untuk masing-masing variabel yang diukur.

Penjaringan jawaban dengan *questionnaire* untuk pengukurannya mempergunakan tingkat skala ordinal. Untuk penentuan skor pada *questionnaire* dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pola dimana responden diminta untuk melukiskan sejauhmana masing-masing pernyataan menunjukkan sifat atau ciri efektivitas manajemen MAN dan kinerja guru yang bersangkutan. Jawaban untuk setiap item pada variabel X (Manajemen) dibuat skalanya menurut rangkaian kesatuan (kontinum) yang terdiri dari lima poin dengan memberikan skor tertentu.

Tabel 3.4 :

Kategori Jawaban Variabel X dan cara pemberian skor *questionnaire*

Kategori Jawaban	Arah pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat tidak setuju	1	5
Tidak setuju	2	4
Kadang-kadang	3	3
Setuju	4	2
Sangat setuju	5	1

Sedangkan jawaban untuk setiap item pada variabel Y (Kinerja guru) dibuat skala bertingkat yang terdiri dari lima poin dengan memberikan skor tertentu.

Tabel 3.5 :

Kategori Jawaban Variabel Y dan cara pemberian skor *questionnaire*

Kategori Jawaban	Arah pernyataan	
	Positif	Negatif
Tidak pernah	1	5
Jarang	2	4
Kadang-kadang	3	3
Sering	4	2
Selalu	5	1

Untuk menguji sah tidaknya suatu alat ukur dibutuhkan suatu kriterium sebagai alat pembanding. Di dalam penelitian ini jenis kriterium yang dipakai sebagai alat pembanding adalah *internal criterium* (kriterium dalam), proses pengambilannya diambil dari hasil keseluruhan.



Pengujian validasi dengan menggunakan teknik analisis *Pearson Moment*, dengan mencari koefisien antara skor tiap-tiap item pertanyaan dengan skor total. Pengujian reliabilitas instrumen dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*.

E. Metode Analisis Data

Analisis dalam pengolahan data melalui Analisis Jalur (*Path Analysis*) yaitu dengan melihat besarnya pengaruh dari variabel efektivitas manajemen terhadap variabel kinerja guru MAN di lingkungan Departemen Agama Kantor Kabupaten Bandung.

Adapun langkah-langkah pengolahan data yang harus dilakukan (Nirwana, 1994 : 13) adalah sebagai berikut :

- 1) Data dari kedua variabel yang diukur menggunakan instrumen pengukuran dengan skala *Likert's*, yang menghasilkan skala pengukuran Ordinal, dirubah terlebih dahulu dengan menggunakan *Methode Succesive Interval* (lampiran 5) sehingga diperoleh data dengan skala pengukuran interval.
- 2) Setelah didapat data dengan skala pengukuran interval kemudian dicari koefisien korelasi dengan *Pearson Product Moment*. (lampiran 7)
- 3) Kemudian dibuat sebuah matriks korelasi dan matriks invers (Lampiran 7)
- 4) Setelah diperoleh matriks invers, kemudian dicari koefisien jalur dengan mempergunakan rumus :

$$p_{YX_i} = \frac{-(CR_{YX_i})}{CR_{YY}}$$

- p_{YX_i} : merupakan koefisien jalur dari variabel X_i terhadap variabel Y
 CR_{YX_i} : unsur atau elemen pada baris ke-Y dan kolom ke- X_i dari matriks invers
 CR_{YY} : unsur atau elemen pada baris Y dan kolom Y dari matriks invers

- 5) Koefisien Determinasi total yang memperlihatkan pengaruh X_i sampai dengan X_k secara bersama-sama terhadap Y , dengan menggunakan rumus :

$$R^2_{YX_1 \dots X_k} = 1 - \frac{1}{CR_{YY}} = \sum_i^k \rho_{YX_i} r_{YX_i}$$

- 6) Untuk menghitung pengaruh-pengaruh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model, digunakan rumus : $\rho_{Y\varepsilon}^2 = 1 - R^2_{YX_1 \dots X_k}$

- 7) Dilakukan pengujian secara keseluruhan atau bersama-sama terhadap koefisien-koefisien jalur yang diperoleh. Hipotesis pada pengujian secara keseluruhan atau bersama-sama tersebut adalah :

$$H_0 : \rho_{YX_i} = \rho_{YX_k} = 0$$

$$H_1 : \text{Sekurang-kurangnya ada sebuah } \rho_{YX_i} \neq 0$$

$$\text{Statistik uji yang digunakan adalah : } F = \frac{(n-k-1)R^2}{k(1-R^2)}$$

Statistik uji di atas mengikuti distribusi F-Snedecor dengan derajat bebas $v_1 = k$ dan $v_2 = n - k - 1$. Kriteria pengujian tolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

- 8) Apabila hasil pengujian secara keseluruhan H_0 ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada satu $\rho_{YX_i} \neq 0$. Untuk mengetahui ρ_{YX_i} mana yang $= 0$ dilakukan pengujian secara individu, dengan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{YX_i} \leq 0 \quad \text{artinya tidak ada pengaruh positif dimensi } X_i \text{ terhadap } Y$$

$$H_1 : \rho_{YX_i} > 0 \quad \text{artinya ada pengaruh positif dimensi } X_i \text{ terhadap } Y$$

Dengan statistik uji menggunakan rumus :

$$t_i = \frac{\rho_{YX_i}}{\sqrt{\frac{(1-R^2)(R_{ii})}{n-k-1}}}, \quad i = 1, 2, \dots, k$$

Statistik uji di atas mengikuti distribusi t Student dengan derajat bebas $n-k-1$. Kriteria pengujian tolak H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

F. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah 'Aliyah Negeri (MAN) se-Kabupaten Bandung, terdiri dari:

1. MAN Cililin, beralamat di Jl. Radio Dalam Kec. Cililin,
2. MAN Majalaya, beralamat di Jl. Sastra No. 21 Kec. Solokanjeruk, dan
3. MAN Ciparay, beralamat di Jl. Komplek Bumikarya Ciheulang Kec. Ciparay.

Adapun lamanya penelitian memerlukan waktu 8 (delapan) bulan sejak April – Nopember pada tahun 2004, dengan tahapan-tahapan kegiatan sebagaimana tertera pada Tabel 3.6.

